

PROBLEMATIKA TRANSLITERASI DAN PENERJEMAHAN NASKAH KEAGAMAAN BERAKSARA LONTARA

Disajikan di dalam Workshop “Penyusunan Draft Awal Transliterasi dan Penerjemahan Naskah Klasik Keagamaan” yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, di Hotel Aryaduta, 15-16 April 2019

AHMAD MUAFFAQ N




TRANSLITERASI NASKAH

- ▶ Transliterasi adalah salah satu langkah dalam penyuntingan teks
- ▶ Penggantian atau pengalihan huruf demi huruf suatu jenis abjad ke abjad lain. Misalnya: Arab-Melayu ke Latin, Jawa Carakan ke Latin, Lontara ke Latin
- ▶ Perubahan teks dari suatu ejaan ke ejaan lain. Misalnya: Ejaan lama ke ejaan yang berlaku saat ini
- ▶ Penggantian jenis aksara yang pada umumnya sudah kurang dikenal dengan aksara dari abjad lain yang dikenal baik
- ▶ Transliterasi dilakukan untuk mempermudah pemahaman isi naskah
- ▶ Dalam melakukan transliterasi kemurnian bahasa lama dalam naskah harus dijaga, khususnya penulisan kata. Misalnya ranaka tidak boleh diubah menjadi naraka.



PROBLEM TRANSLITERASI NASKAH

- Naskah Lontara, seperti naskah lainnya, tidak memperhatikan tata tulis, padahal hal tersebut diperlukan untuk memahami suatu naskah
 - Fonem-fonem dalam Bahasa beraksara Lontara lebih banyak dari pada fonem Bahasa Indonesia
- 



KAIDAH TRANSLITERASI NASKAH

- Transliterasi dilakukan berdasarkan pedoman padanan yang dikemukakan oleh ahli
- Menjaga keaslian atau ciri khusus penulisan kata
- Simbol-simbol pada naskah tetap dipertahankan dalam bentuk aslinya
- Kata yang menandakan ragam Bahasa lama tetap dipertahankan keasliannya
- Ayat-ayat, hadits dan kosa kata yang sulit dipahami pembaca ditulis dengan tulisan miring

AKSARA LONTARAQ (Konsonan)



Ka



Ga



Nga



Ngka



Pa



Ba



Ma



Mpa



Ta



Da



Na



Nra



Ca



Ja



Nya



Nca



Ya



Ra



La



Wa



Sa



A



Ha



.

AKSARA LONTARAQ (Vokal)





—	Tətti' riasə'	Tətti' riawa	kəccə' riolo	kəccə' riasə'	kəccə' rimunri
/a/	/i/	/u/	/e/	/ə/	/o/
//	//	//	//	//	//

AKSARA LONTARAQ (Diakritik Lainnya)

virama	anusvara	glottal
		

Direkomendasikan oleh Djirong Basang Daeng Ngawa yang mengerjakan proyek Monotype Typography, yang mempersiapkan penggunaan huruf Lontara pada foto LASERCOMP

AKSARA LONTARAQ (Pungtuasi)

pallawa	end section
	
	

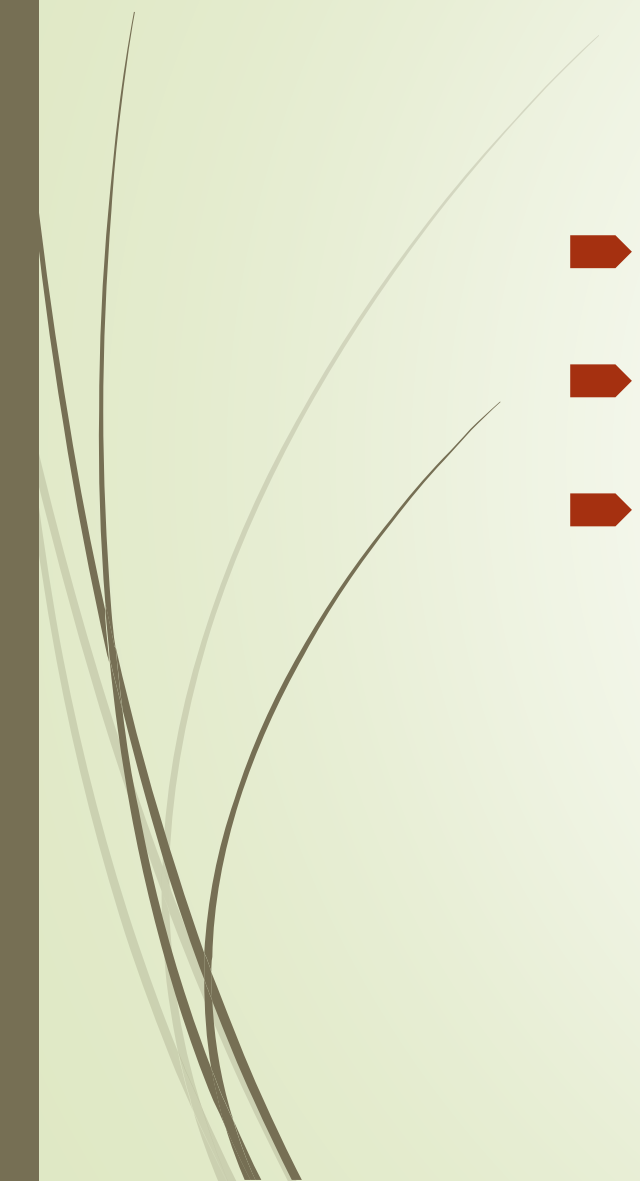


PENYUNTINGAN NASKAH

- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyuntingan naskah, yaitu:
 - Ejaan
 - Pemisahan kata
 - Pungtuasi (tanda baca atau tanda grafis yang digunakan secara konvensional untuk memisahkan pelbagai bagian dari satuan Bahasa tertulis)
 - Penulisan kata



PENERJEMAHAN NASKAH

- Kemampuan Penerjemah
 - Faktor Kebahasaan
 - Faktor Budaya
- 



Faktor Budaya

- ▶ Ketakterjemahan Budaya (*cultural untranslatability*)
 - ▶ Perbedaan budaya antara teks bahasa sumber dan bahasa sasaran menimbulkan ketakterjemahan budaya.
 - ▶ Ketakterjemahan budaya dapat berupa:
 - ▶ Masalah ekologi
 - ▶ Masalah budaya (materi, religi, social)
 - ▶ Masalah organisasi sosial
 - ▶ Masalah adat-istiadat
 - ▶ Masalah kegiatan
 - ▶ Masalah prosedur
 - ▶ Masalah bahasa isyarat



Penyebab Ketakterjemahan

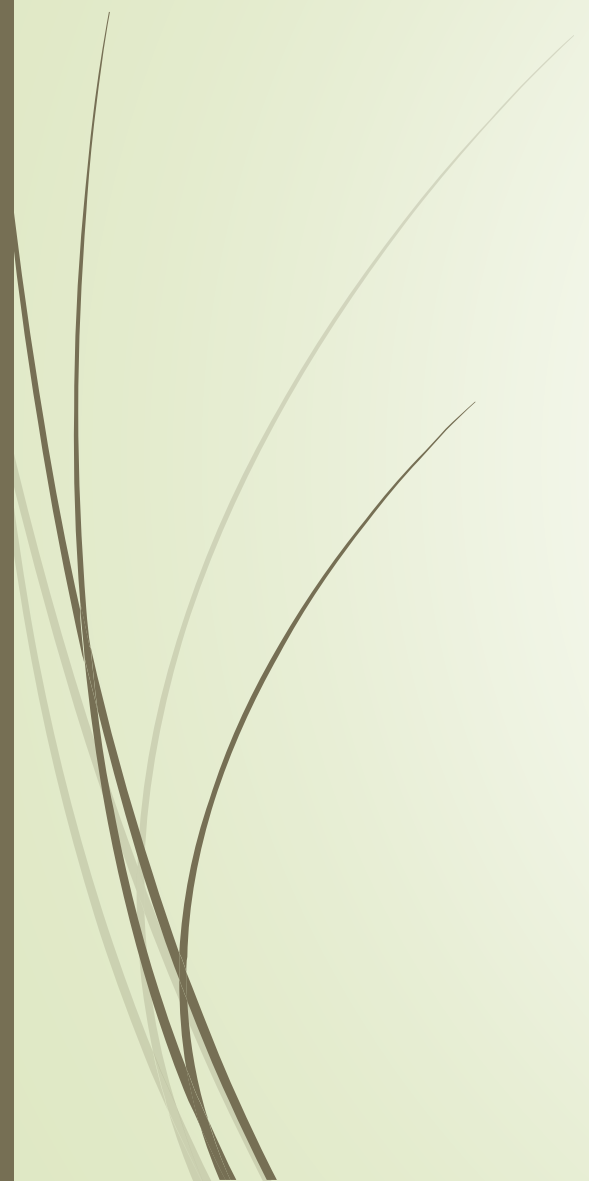
- ▶ Perbedaan Sudut Pandang
- ▶ Ketidadaan Padanan
 - ▶ Konsep budaya dalam bahasa beraksara Lontara tidak memiliki padanan dan tidak dikenal dalam bahasa Indonesia

Jenis Ketakterjemahan Budaya

- Ketakterjemahan kultur ekologis
- Ketakterjemahan kultur sosial
 - *Mappasikarawa* adalah peristiwa budaya dalam adat istiadat Mandar dalam upacara pernikahan. Dalam kenyataannya, daerah lain dalam masyarakat Indonesia tidak mengenal peristiwa budaya demikian secara umum, kecuali pada masyarakat tertentu (mungkin) dan tetntu saja masyarakat Mandar sendiri.
 - Penerjemahan kata *mappasikarawa* ke dalam Bahasa Indonesia dilakukan dengan bantuan catatan kaki
- Ketakterjemahan kultur material
 - Baju bodo
- Ketakterjemahan kultur religius: lebaran (catatan kaki)
- Kultur linguistik:

Strategi Penerjemahan Istilah Budaya

- ▶ Teknik Peminjaman Alamiah
 - ▶ Kuliner → culinary
 - ▶ Sate → satay
- ▶ Teknik Peminjaman Murni
 - ▶ Batik → Batik
 - ▶ Warung → warung
- ▶ Teknik Reduksi
 - ▶ Jadah bakar → The drilled sticky rice cakes known as Jadah
- ▶ Teknik Adaptasi
 - ▶ Snack → Cemilan
- ▶ Teknik Penerjemahan harfiah
 - ▶ Hot ginger tea → the jahe panas



TERIMA KASIH